

**PENGEMBANGAN LKS BAHASA JEPANG はなび BERMUATAN KARAKTER PADA MATERI KATA
BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KATA BILANGAN SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 3 MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

Griestiyah Valme De Kerto

S1 Pendidikan Bahasa Jepang FBS, Universitas Negeri Surabaya, email: Showbiebest@gmail.com

Rusmiyati, S.Pd., M.Pd.

Dosen S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini, merupakan penelitian pengembangan LKS bahasa Jepang bermuatan karakter yang difokuskan pada materi kata bilangan untuk meningkatkan penguasaan kata bilangan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Mojokerto. Tujuan penelitian pengembangan LKS ini untuk mengetahui kualitas LKS, efektivitas LKS, serta respon siswa terhadap LKS dalam meningkatkan penguasaan kata bilangan bahasa Jepang. LKS yang dikembangkan merupakan LKS bermuatan karakter, tetapi penelitian ini tidak menilai perubahan karakter siswa sebelum atau sesudah menggunakan LKS. Metode yang digunakan dalam mengembangkan LKS ini adalah model pengembangan R&D (research and development) yang dikemukakan oleh Sugiyono. Dikarenakan keterbatasan, biaya dan waktu maka pengembangan LKS ini tidak sampai pada tahap produksi masal, melainkan hanya sampai tahap ujicoba produk saja. LKS yang dikembangkan diujicobakan pada 40 siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Mojokerto.

Kualitas LKS dapat dilihat dari hasil validasi isi yang dilakukan oleh ahli media dan validasi konstruksi yang dilakukan oleh ahli media. Dari hasil validasi isi yaitu penilaian pada isi materi LKS didapatkan hasil 83,93% dengan kriteria penilaian sangat baik dan dari validasi konstruksi yaitu bentuk fisik LKS didapatkan hasil 96,67% dengan kriteria penilaian sangat baik. Dengan hasil tersebut maka bisa dinilai kualitas LKS sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Efektivitas LKS dapat dilihat dari hasil nilai siswa XI IPA1 setelah mengerjakan soal pre-test dan soal post-test. Dari hasil ujicoba didapat rata-rata nilai pre-test siswa 52,12 dan rata-rata nilai post-test siswa 83, karena terjadi peningkatan dari rata-rata nilai pretest ke post test dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan pada nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKS dalam pembelajaran kata bilangan bahasa Jepang, dengan adanya hasil tersebut maka LKS yang telah dikembangkan terbukti efektif untuk meningkatkan penguasaan kata bilangan bahasa Jepang.

Angket respon diberikan kepada siswa setelah menggunakan LKS. Hasil yang diperoleh dari angket respon yaitu 79,32% dengan kriteria penilaian baik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Dari hasil penilaian, maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan LKS Bahasa Jepang Bermuatan Karakter pada Materi Kata Bilangan untuk Meningkatkan Penguasaan Kata Bilangan Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Mojokerto Tahun Pelajaran 2013-2014 yang telah dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang dan efektif untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kata bilangan bahasa Jepang kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Mojokerto.

Universitas Negeri Surabaya 要旨

問題集は日本語の学習で一つの教材として使われている。本研究では XI 年生の数字の体得を高めるために数字に関する人格形成問題集が開発された。研究の目的は問題集の質、問題集の効果、数字の体得を高めるための問題集に対する生徒の答弁を知ることである。しかし、人格形成問題集が開発されたとはいえ、問題集を使う前後の生徒のキャラクターを評価しない。それは本研究の焦点は数字の体得を高めるためなのである。

問題集を開発するために Sugiyono 氏の R&D (*research and development*)という研究法が使われている。開発のステップは有力と問題、データの収集、物産のデザイン、デザインの確認、デザインの修正、物産の試行、物産の修正、試行、物産の修正、そして最後はマスマプロダクションである。費用と時間が限られているため、問題集の開発は物産の試行というステップまで行われ、最終のマスマプロダクションまで達成していない。

開発された問題集は国立モジョケルト第3高校 XI IPA 1 の 40 人の生徒に試行した。問題集の質は二人のメディア専門家によって確認された問題の内容、一人のメディア専門家による構

造の確認からみられる。問題の内容の確認結果は非常にいいというクライテリアで 83,93%を取得し、構造の確認結果はいいというクライテリアで 96,67% を取得した。つまり、日本語の学習のため、この問題集は適正であることがわかる。問題集の効果は XI IPA 1 の生徒の *pre-test* と *post-test* の点数からみられる。試行のテストの結果によって、生徒の *pre-test* の点数は平均 52,12 点に反して、*post-test* の点数は平均 83 点である。この結果をみれば、問題集を使った後、数字の体得を高めることができることが証明され、問題集は効果的であることを示した。

答弁のアンケートは問題集を使った後に配られた。答弁のアンケートの結果、79,32%に達成し、非常にいいというクライテリアで、学習に適正である。つまり、開発された問題集は国立モジョケルト第3高校 XI IPA 1 のクラスにおける日本語学習に適正で効果的である。

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, bahan ajar yang dapat menunjang proses belajar mengajar sangatlah penting. Selain buku teks lembar kerja siswa atau lembar kegiatan siswa (LKS) juga merupakan salah satu bahan ajar yang menunjang pembelajaran. Menurut Diknas (dalam Prastowo 2012:203) lembar kerja siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dan tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasarnya.

Pada penelitian ini, LKS bahasa Jepang dikembangkan, karena dalam pembelajaran LKS merupakan bahan ajar yang dapat menguatkan siswa dalam menguasai materi pelajaran, karena didalam LKS terdapat banyak soal-soal latihan dan uraian materi. Dengan adanya soal-soal latihan dan ulasan materi didalam LKS, hal ini membuat LKS menjadi bahan ajar yang dapat digunakan siswa belajar di sekolah maupun di rumah. Di SMAN 3 Mojokerto dalam proses pembelajaran, siswa selalu menggunakan dan membaca LKS, sebagai salah satu media penunjang untuk memahami materi pelajaran bahasa Jepang. Setiap siswa yang memiliki buku teks selalu memiliki LKS, sedangkan setiap siswa yang memiliki LKS belum tentu memiliki buku teks. Dengan kata lain, setiap siswa pasti memiliki LKS tapi belum tentu memiliki buku teks keunggulan LKS juga terdapat pada harga LKS yang lebih terjangkau dibanding buku teks. Oleh karena itu, LKS dinilai sebagai bahan ajar yang efektif untuk dikembangkan, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mojokerto terutama pada materi kata bilangan.

Menurut Prastowo (2012:206) kegunaan LKS bagi pembelajaran cukup banyak. LKS diharapkan dapat memancing peserta didik agar secara aktif terlibat dengan materi yang dibahas. Dilihat dari strukturnya, bahan ajar LKS lebih sederhana dari modul, namun lebih kompleks daripada buku.

Dalam materi pembelajaran bahasa Jepang terdapat berbagai macam bentuk kata dalam bahasa

Jepang, seperti kata sifat, kata benda, kata bilangan, dan lain sebagainya. Hasil angket identifikasi pra-penelitian pengembangan LKS bahasa Jepang yang dilaksanakan di SMAN 3 Mojokerto, khususnya di kelas XI IPA 1 yang disebarkan kepada empat puluh orang siswa menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menguasai kata bilangan dalam bahasa Jepang.

Perolehan persentase 22,50% siswa menjawab sangat setuju, 60% siswa menjawab setuju, 17,50% kurang setuju, dan 0% menjawab tidak setuju jika siswa memiliki kesulitan dalam penguasaan kata bilangan. Kesulitan tersebut utamanya dalam menyebutkan jumlah satuan benda dalam bahasa Jepang yang memiliki banyak bentuk kata, beserta menyebutkan nama hari, tanggal, bulan, dan tahun dalam bahasa Jepang. Oleh karena itu, LKS bahasa Jepang yang dikembangkan lebih spesifik pada materi kata bilangan. Materi tersebut meliputi, angka, jumlah satuan benda, menyebutkan waktu, satuan harga serta, penyebutan nama hari, tanggal, bulan, dan tahun dalam bahasa Jepang. Di dalam LKS yang dikembangkan memuat empat keterampilan berbahasa yaitu membaca, berbicara, mendengar dan menulis.

Saat ini banyak LKS memuat karakter di dalamnya, tidak hanya LKS saja yang memuat karakter bahkan, juga buku teks. Di dalam buku-buku tersebut, karakter dimuat dalam beberapa bentuk, ada yang dimuat di dalam materi, didalam kalimat perintah penugasan, atau disisipkan di dalam soal-soal latihan, dan lain sebagainya.

Namun untuk mata pelajaran bahasa Jepang di SMAN 3 Mojokerto, belum ada LKS yang bermuatan karakter. Selain itu, pada pra-penelitian pengembangan dari hasil lembar identifikasi kebutuhan yang disebarkan pada empat puluh siswa XI IPA1. Diketahui bahwa siswa yang membutuhkan LKS yang bermuatan karakter dengan hasil persentase (52,50%) siswa menjawab sangat setuju dan (42,50%) siswa menjawab setuju dan (5%) siswa menjawab kurang setuju. Berdasarkan hasil tersebut, LKS bahasa Jepang yang dikembangkan dengan materi kata bilangan yang bermuatan karakter, dengan adanya LKS yang berkarakter, diharapkan siswa tidak hanya dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, tetapi juga dapat mengetahui karakter-karakter baik yang dapat diterapkan, baik disekolah maupun dimasyarakat.

LKS yang diproduksi masih terbatas, hanya untuk siswa kelas XI IPA1 SMAN3 Mojokerto. Karena keterbatasan waktu, tenaga serta biaya dalam penelitian ini, sehingga perlu pembatasan pada sebuah lingkup kecil, yaitu pengembangan Lembar Kerja Siswa untuk empat puluh siswa, kelas XI IPA1 SMAN 3 Mojokerto saja, dan materi yang digunakan terbatas hanya pada kata bilangan yang meliputi, angka, jumlah satuan benda, nama (hari, tanggal, bulan dan tahun), dan keterangan waktu dalam bahasa Jepang.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang beracuan pada metode pengembangan *R&D(research and development)* yang dikemukakan oleh Sugiyono. Dikarenakan keterbatasan waktu, serta biaya, maka penelitian ini hanya diujicobakan secara terbatas, yaitu pada kelas XI di SMA Negeri 3 Mojokerto saja dan tidak diproduksi secara massal. Materi yang ada di dalam LKS juga terbatas, yaitu hanya materi tentang kata bilangan dalam bahasa Jepang. Penelitian yang dilakukan juga terbatas, hanya untuk mengetahui kualitas LKS, keefektivitasan LKS untuk meningkatkan penguasaan kata bilangan siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Mojokerto, dan mengetahui respon siswa terhadap LKS dari hasil ujicoba terbatas. LKS yang akan dikembangkan merupakan LKS bahasa Jepang dengan materi kata bilangan, untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap kata bilangan. LKS yang dikembangkan juga memuat karakter agar memiliki nilai lebih dibanding LKS bahasa Jepang yang lain. Nilai lebih yang dimaksudkan adalah adanya karakter didalamnya, sehingga siswa tidak hanya dapat menguasai materi dengan baik tetapi juga dapat mengetahui karakter-karakter baik yang dapat digunakan di sekolah dan di masyarakat. Meskipun didalam LKS terdapat karakter, peneliti tidak menilai/meneliti perubahan karakter siswa sebelum atau sesudah menggunakan LKS, karena LKS ini memiliki tujuan utama yaitu, meningkatkan penguasaan kata bilangan siswa. Jadi LKS ini dengan materi kata bilangan untuk meningkatkan penguasaan kata bilangan siswa.

METODE

Pengembangan LKS ini menggunakan metode pengembangan *R&D (research and development)* yang dikemukakan oleh Sugiyono. Menurut Sugiyono (2009:407) "Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektivitasan produk tersebut." Adapun tujuan penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2009:11) "Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan memvalidasi suatu produk", dalam hal ini produk yang akan dikembangkan dan dihasilkan adalah LKS bahasa Jepang bermuatan karakter pada materi kata bilangan untuk meningkatkan penguasaan kata bilangan siswa kelas XI.

Secara spesifik langkah-langkah metode pengembangan *R&D(research and development)* adalah sebagai berikut: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba

produk, revisi produk, ujicoba pemakaian, revisi produk, produksi missal. Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya maka pengembangan LKS tidak sampai pada tahap produksi masak dan hanya sampai tahap ujicoba produk.

Secara spesifik langkah-langkah pengembangan LKS adalah sebagai berikut :

1. Potensi dan Masalah,

Dikarenakan dalam bahasa Jepang memiliki banyak sekali bentuk kata. Sehingga, para siswapun kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Jepang dan salah satu kesulitan yang mereka alami pada pembelajaran kata bilangan. Kata bilangan dalam bahasa Jepang memiliki banyak sekali jenis dan bentuk perubahan sesuai dengan benda atau objek yang dihitung. Dari hasil angket identifikasi kebutuhan yang sama dapat di peroleh hasil bahwa (22,50%) siswa menjawab sangat setuju dan (60%) siswa menjawab setuju jika mereka memiliki kesulitan dalam penguasaan kata bilangan dalam bahasa Jepang. LKS sebagai salah satu media pembelajaran merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kata bilangan siswa. LKS yang berwarna dan memiliki ilustrasi gambar serta bermuatan katakterpun dapat menarik minat siswa dalam belajar, hal ini diperkuat dari hasil angket identifikasi yang sama.

2. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam menyusun LKS ini, dengan urutan sebagai berikut:

- Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.
- Menetapkan materi dalam LKS yaitu kata bilangan yang meliputi: angka, satuan bilangan benda, nama (hari, tanggal, bulan dan tahun), kata bilangan waktu, satuan mata uang, dan menulis kanji sederhana (yang berhubungan dengan materi kata bilangan).
- Menetapkan karakter yang sesuai untuk dimasukkan di dalam LKS.
- Menetapkan sumber buku yang digunakan acuan untuk menyusun materi dan soal latihan. Adapun buku-buku yang digunakan sebagai sumber acuan materi dan materi penyusun soal latihan dan materi pendukung lainnya yaitu, buku bahasa Jepang dasar, buku bahasa Jepang yang mudah, buku *minna no nihongo 1*, buku *minna no nihongo 1* (terjemahan), buku pelajaran bahasa Jepang "sakura", dan kamus kanji nyumon. Selain dari buku beberapa bersumber pada artikel di internet.

3. Desain Produk

Dalam tahap ini peneliti menyusun desain pertama dari LKS yang meliputi, menetapkan warna dan desain layout LKS, penyusunan isi LKS (materi, jumlah soal, model soal), bentuk grafis yang meliputi pemilihan warna, penempatan gambar/ilustrasi dalam LKS. Setelah pembuatan desain pertama jadi maka LKS sudah siap untuk tahap validasi.

4. Validasi Desain

Setelah mendesain produk maka jadilah draft pertama LKS yang telah disusun dan kemudian tahap selanjutnya adalah tahap validasi LKS. Dari tahap validasi ini akan diketahui kualitas kelayakan LKS untuk di uji cobakan.

5. Revisi desain.

Setelah melewati tahap validasi dari para ahli dapat diketahuaiapa saja kekurangan yang ada didalam LKS baik apa yang harus dihilangkan atau apa yang harus ditambahkan. Setelah mengetahui hal tersebut LKS akan dirivisi sesuai hasil validasi hingga pada tahap penyusunan draft kedua LKS yang telah diperbaiki dan siap diujicobakan di lapangan.

6. Uji coba produk (uji coba terbatas)

Tahap uji coba produk dilakukan dengan penggunaan produk LKS mata pelajaran bahasa Jepang bermuatan karakter pada materi kata bilangan untuk siswa SMA kelas XI. Subjek uji coba produk terbatas ini yaitu siswa XI IPA1 di SMAN 3 Mojokerto. Uji coba ini dilakukan dengan cara eksperimen yaitu membandingkan efektivitas sejauh mana peningkatan penguasaan kata bilangan siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKS. Eksperimen dapat dilakukan dengan pemberian soal *pre-tes* dan *post-tes* pada siswa dengan metode *before-after* Untuk mengetahui kualitas kelayakan LKS dapat dilihat dari hasil validasi para pakar ahli media dan materi. Untuk menguji validasi LKS はなび terdapat dua jenis validasi yaitu validasi konstruksi yang menilai kualitas fisik dari LKS dan selanjutnya dengan validasi isi untuk menilai kualitas isi/materi LKS. Penilaian validasi dilakukan dengan cara mengisi lembar validasi konstruksi dan validasi isi. Dari hasil validasi inilah dapat dilihat apakah LKS/produk yang dikembangkan sudah layak di uji cobakan atau belum.

Untuk melihat apakah LKS sudah efektif untuk meningkatkan penguasaan kata bilangan siswa peneliti memberikan dua test untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Test pertama yaitu *pre-test* yang dilakukan untuk melihat penguasaan siswa terhadap penguasaan kata bilangan sebelum menggunakan LKS, dan test kedua yaitu *post-test* untuk melihat penguasaan kata bilangan siswa setelah menggunakan LKS. Jika terjadi peningkatan pada

nilai siswa maka dapat dikatakan bahwa LKS bahasa Jepang はなび sudah efektif bagi pembelajaran kata bilangan bahasa Jepang.

Respon siswa dapat dilihat dari lembar respon yang di isi oleh siswa setelah peneliti melakukan uji coba terbatas LKS bahasa Jepang はなび. Dari hasil angket respon ini dapat di lihat bagaimana respon siswa terhadap LKS apakah LKS ini sudah baik dan menarik minat belajar ataukah sebaliknya.

Untuk menganalisis data dari hasil validasi dan angket respon siswa digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{skor total} \times 100\%}{\text{Skor kriterium}}$$

Keterangan :

P = persentase

Skor Kriterium = skor tertinggi tiap item x jumlah item x jumlah responden.

Analisis rumus diatas berpedoman pada interpretasi skor dengan menggunakan modifikasi skala *Likert* (Riduwan,2012:14).

Data dari *pre-test* dan *post-tes* ini dugunakan untuk melihat efektivitas LKS.

Menghitung efektivitas treatment dengan menggunakan rumus t-signifikasi : (Arikunto, 2010:349)

Keretangan :

Md = mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test* (*post-test* – *pre-test*)

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-

Md)

= jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

$$T = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas kelayakan LKS dapat dilihat dari hasil validasi para ahli media dan ahli materi dengan spesifikasi penilaian validasi konstruksi dari ahli media dan validasi isi dari ahli materi. Hasil validasi kualitas LKS sebagai berikut:

1. Kualitas LKS bahasa Jepang bahasa Jepang

はなび

Kualitas LKS dapat dilihat dari hasil penilaian validasi konstruksi yang menilai bentuk fisik LKS dan validasi isi yang menilai isi materi di dalam LKS. Berdasarkan hasil validasi konstruksi dapat dilihat penilaian hasil validasi konstruksi yang dilakukan oleh ahli media diketahui bahwa LKS bahasa Jepang bermuatan karakter pada materi kata bilangan untuk meningkatkan penguasaan kata bilangan siswa kelas XI SMAN 3 Mojokerto, layak digunakan dengan sedikit revisi. Kesimpulan tersebut dapat dilihat dari hasil validasi konstruksi yang mendapatkan persentase rata-rata sebesar 86.54% dan mendapatkan kriteria sangat kuat. Dalam penilaian validasi konstruksi sebagian besar penilaian didasarkan pada bentuk fisik LKS yang meliputi, cover/lay out yang dibuat semenarik mungkin, gambar yang mendukung siswa dalam mengerjakan latihan soal di dalam LKS, serta LKS yang berwarna dapat membuat siswa tertarik untuk membaca LKS, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil validasi isi dapat dilihat hasil penilaian (lihat lampiran 11) validasi isi yang dilakukan oleh dua orang ahli materi sebagai validator, dapat diketahui bahwa LKS bahasa Jepang はなび layak digunakan dengan sedikit revisi. Kesimpulan tersebut dapat dilihat dari hasil validasi isi, yaitu meliputi Isi LKS, Penyajian LKS, dan Kebahasaan yang mendapatkan persentase rata-rata sebesar 83.93% dan mendapatkan kriteria sangat kuat.

Hal yang dinilai di dalam validasi isi yaitu isi/materi yang ada didalam LKS yang meliputi, materi, latihan soal, game/permainan yang adadidalam LKS, serta beberapa informasi singkat tentang kebudayaan dan karakter orang Jepang yang dapat diteladani. Adanya beberapa materi pendukung seperti game dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan dapat juga menjadi alat evaluasi hasil belajar siswa, karena kegiatan game dilakukan setiap selesai mengilas materi dalam setiap bab di dalam LKS.

Game di dalam LKS adalah permainan yang membutuhkan kekompakan kerjasama siswa serata penguasaan terhadap materi bahasa Jepang yang telah dipelajari karna semua game yang ada di dalam LKS dirancang dengan materi bahasa Jepang. Materi pendukung yang lainnya yaitu kebudayaan Jepang, didalam materi ini berisi budaya dan karakter orang Jepang yang dapat diteladani oleh siswa. Seperti, tepat waktu dan budaya antre.

2. Efektivitas LKS bahasa Jepang bahasa Jepang はなび

Keefektivitasan LKS terhadap peningkatan penguasaan siswa terhadap kata bilangan dapat dilihat dari hasil nilai dari hasil nilai soal pre-test dan post-test yang telah dilakukan oleh 40 siswa IPA1. Sebelum melaksanakan uji coba terbatas, disiapkan terlebih dahulu instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk kegiatan uji coba. Instrument tersebut terdiri dari media LKS yang telah dikembangkan, soal *pre-test* dan *post-test*, lembar respon siswa. Uji coba terbatas dilakukan kepada 40 orang siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Mojokerto yang dilaksanakan pada tanggal 9 sampai 30 november 2013. Berdasarkan pengolahan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat bahwa nilai siswa mengalami peningkatan dalam nilai dengan menggunakan “LKS bahasa Jepang はなび”, walaupun ada beberapa siswa yang belum mencapai pada nilai Standart Ketuntasan Minimal. Pada hasil *pre-test* di SMAN 3 Mojokerto ada 5 siswa yang memiliki nilai di bawah 75 dari 40 siswa.

Setelah mendapatkan perlakuan yakni pada proses pembelajaran menggunakan LKS bahasa Jepang bermuatan karakter pada materi kata bilangan untuk meningkatkan penguasaan kata bilangan siswa kelas XI dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar yang dicapai. Tingkat keberhasilan berkisar pada tingkatan baik/minimal (nilai 60-75), baik sekali (nilai 76-99) dan istimewa (nilai 100). Dari hasil *post-test* dapat diketahui 5 siswa berada pada tingkatan baik/minimal, 34 siswa pada tingkatan baik sekali dan 1 siswa pada tingkatan istimewa. Hasil rata-rata *pre-test* nya 52,12, setelah mendapatkan perlakuan diperoleh peningkatan hasil pada *post-test* yang rata-ratanya meningkat menjadi 83.

Setelah data nilai *pre-test* dan *post-test* didapatkan, maka efektivitas LKS dapat diketahui. Efektifitas LKS merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingkat kelayakan LKS. Efektivitas LKS dapat diperoleh dengan menggunakan rumus t-signifikansi yang dikemukakan oleh Arikunto (lihat lampiran 12).

Hasil dari perhitungan statistik pada nilai hasil *pre-test* dan *post-test* didapatkan hasil akhir yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yang menunjukkan bahwa LKS yang telah dikembangkan sudah efektif digunakan pada pembelajaran kata bilangan bahasa Jepang, karena terjadi peningkatan pada nilai *pre-test* (sebelum menggunakan LKS) dan *post-test* (setelah menggunakan LKS).

Dari tabel hasil uji coba terbatas di SMAN 3 Mojokerto di atas dapat diketahui bahwa mean deviasi (*Md*) sebesar 33.95 dengan kuadrat deviasi (d) sebesar 13333,90 dan hasil t-signifikansi sebesar 11,62.

Pada analisis t-signifikasi ini menggunakan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikasi 5% ($\alpha=0.05$) untuk menentukan tingkat signifikansi antara nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan siswa setelah menggunakan LKS kata bilangan bermuatan karakter.

Berdasarkan perhitungan nilai t pada uji coba terbatas di SMAN 3 Mojokerto yakni $11,62 > t(5\%, db=39) 2,042$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *Mpre* dan *Mpost* pada kelas uji coba terbatas. Peningkatan kemampuan siswa juga dapat dilihat dari peningkatan rata nilai *pre-test* dan *post-test* yaitu 52,12 menjadi 83. Dari perhitungan perbedaan tingkatan signifikansi dan peningkatan rata nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut menunjukkan bahwa lembar kerja siswa (LKS) bahasa Jepang bermuatan pendidikan karakter yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas.

3. Hasil Respon siswa kelas XI IPA1 SMAN 3 Mojokerto setelah menggunakan LKS bahasa Jepang はなび

Setelah kegiatan *post-test* selesai, setiap siswa pada kelas uji coba terbatas juga mendapatkan lembar angket untuk mengetahui respon tentang lembar kerja siswa LKS bahasa Jepang はなび. Hasil respon siswa diperoleh setelah siswa mengisi lembar angket yang berkaitan dengan LKS bahasa Jepang はなび.

Berdasarkan hasil penghitungan lembar respon siswa dapat diketahui hasil LKS ini dapat meningkatkan penguasaan siswa tentang materi kata bilangan yang meliputi angka, harga, penyebutan nama hari, bulan dan tahun, serta menyebutkan waktu dalam bahasa Jepang dengan perolehan presentase 79,37% yang termasuk kategori kriteria t kuat. Materi pendukung (data, informasi budaya, dan permainan) sesuai kenyataan dan dapat menarik minat siswa mendapat presentase 85,62% dengan kriteria hasil sangat kuat. Bentuk LKS ini menarik mendapat presentase 83,12% dengan kriteria hasil sangat kuat. Penyajian materi mendorong keaktifan siswa untuk berfikir dan belajar mendapat presentase 74,12% dengan kriteria hasil kuat. Latihan soal dapat meningkatkan minat belajar siswa mendapat presentase 75% dengan kriteria hasil kuat. Penyajian materi membangkitkan minat dan perhatian siswa mendapat presentase 76,25% dengan kriteria hasil kuat. LKS yang berwarna dapat menarik minat belajar mendapat presentase 82,50% dengan kriteria hasil sangat kuat. Ilustrasi atau gambar sesuai dengan materi pelajaran mendapat presentase 84,37% dengan kriteria hasil sangat kuat. Penyampaian bahan pelajaran menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar mendapat presentase 82,50% dengan kriteria hasil sangat kuat. Petunjuk

penggunaan soal mudah dipahami mendapat presentase 73,13% dengan kriteria hasil kuat. Penggunaan kata, kalimat, dan wacana tidak ambigu mendapat presentase 75,63% dengan kriteria hasil kuat. Penggunaan kata dan kalimat dalam wacana berhubungan secara logis mendapat presentase 76,25% dengan kriteria hasil kuat.

Hasil rata-rata dari duabelas butir pertanyaan yang ada pada angket respon siswa sebesar 79,32% dan hasil persentase tersebut jika digolongkan kedalam skala *Likert*, masuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa LKS bahasa Jepang bermuatan karakter pada materi kata bilangan untuk meningkatkan penguasaan kata bilangan siswa kelas XI mendapat respon yang sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang.

PENUTUP

Simpulan

Dilihat dari hasil penelitian dan pembahasan yang ada di bab IV, dapat disimpulkan bahwa LKS bahasa Jepang bermuatan karakter pada materi kata bilangan untuk meningkatkan penguasaan kata bilangan siswa kelas XI SMAN 3 Mojokerto telah layak digunakan setelah melalui tahap validasi, uji efektivitas dan respon siswa setelah dilakukan uji coba terbatas.

a. Kualitas Pengembangan LKS bahasa Jepang はなび

Dari hasil validasi konstruksi dan validasi isi yang dinilai oleh para pakar didapatkan hasil bahwa LKS bahasa Jepang bermuatan karakter pada materi kata bilangan untuk meningkatkan penguasaan kata bilangan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mojokerto layak digunakan, dengan hasil perolehan presentase 86,52% pada validasi konstruksi dan 88,60% pada validasi isi. Dengan hasil persentase tersebut maka kriteria yang didapat dari hasil masing-masing validasi adalah sangat kuat/sangat baik.

b. Efektivitas Pengembangan LKS bahasa Jepang はなび

Efektivitas pengembangan LKS didapat setelah melakukan uji coba terbatas yang bersumber pada nilai hasil soal *pre-test* dan *post-test* yang sudah dikerjakan oleh siswa XI IPA1. Dari hasil tersebut didapat bahwa nilai siswa mengalami peningkatan pada nilai rata-rata sebesar 52 menjadi 83 dan juga terdapat peningkatan nilai t sebesar 11,62 jadi dapat disimpulkan bahwa LKS ini efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang terutama pada materi kata bilangan.

c. Respon siswa terhadap LKS bahasa Jepang はなび

Setelah melakukan uji coba terbatas pengembangan LKS bahasa Jepang bermuatan karakter pada materi kata bilangan untuk meningkatkan penguasaan kata bilangan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mojokerto pada siswa XI IPA1 diketahui bahwa mendapat respon yang baik dari siswa. Hasil respon yang didapat memiliki kriteria kuat dengan presentase 79,32%.

1.1 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan LKS bahasa Jepang dengan materi kata bilangan dan bermuatan karakter didalamnya. LKS ini dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan kata bilangan siswa yang mempelajari bahasa Jepang.

LKS yang bermuatan karakter dengan materi kata bilangan sendiri belum pernah dikembangkan, bagi siapapun yang ingin melanjutkan penelitian sejenis disarankan dapat mengali lebih dalam tentang kata bilangan. Hal ini dikarenakan penguasaan kata bilangan bahasa Jepang siswa masih kurang.

DAFTAR RUJUKAN

Adimihardja, Mulyana. 2005. *Bahasa Jepang Dasar*. Bandung: Pustaka Grafika.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press.

Depdiknas. 2008. *Panduan pengembangan bahan ajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Atas.

Fatimah, Ika Ratih. 2010. *Pengembangan LKS Bahasa Jepang Berorientasi Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Di Dalam Kelas Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jepang Kelas X SMA Negeri 1 Sidoarjo Tahun Ajaran 2009-2010*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Surabaya : UNESA.

Muhsetyo, Gatot. 1985. *Pengantar Ilmu Bilangan*. Surabaya : Sinar Wijaya.

Nur Indah F, Ariny. 2011. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis CTL (CONTEXTUAL TEACHING LEARNING) PADA MATERI Anggota Keluarga Untuk Kelas XI Bahasa Sma Negeri 3 Surabaya Tahun Ajaran 2010-2011*. Sekripsi (Tidak Di Publikasikan). Surabaya: UNESA.

Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta : Diva Press.

Riduwan dan Sunarto, H. 2011. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfa Beta.

Rijanti, endang, dkk. 2012. *LKS "GEMAR" Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten: Usaha Mandiri

Rosalin, Vinza R. 2009. *Penyusunan LKS Untuk Pembelajaran Bahasa Jepang Tema Bunyidan Huruf Bahasa Jepang Anak Tema Huruf Katakana Dengan Pendekatan Kolaborative Cooperative Learning Kelas X-3 Sma Negeri 18 Surabaya Tahun 2008-2009*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Surabaya: UNESA.

Sadewa, Yoel. 2008. *Bahasa Jepang Yang Mudah*. Yogyakarta: Media Abadi.

SAKTI, NUFRANSA WIRA. 2009. *DISIPLIN WAKTU ALA JEPANG (MANAJEMEN WAKTU -2)* (ONLINE), ([HTTP://EDUKASI.KOMPASIANA.COM/2009/08/07/DIISIPLIN-WAKTU-ALA-JEPANG-MANAJEMEN-WAKTU-2-9800.HTML](http://edukasi.kompasiana.com/2009/08/07/diisiplin-waktu-ala-jepang-manajemen-waktu-2-9800.html)), DIAKSES 21 JUNI 2013)

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Tanimori, Masahiro. 2007. *Handbook Of Japanese Grammar*. Jogjakarta : Quills.

The Japan Foundation. 2004. *Nihongo : Pelajaran Pertama Mengenai Kanji (日本語漢字入門)*. Surabaya : Bintang Surabaya.

Tim. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang "Sakura 1"*. Jakarta: The Japan Foundation Dan Depdiknas.

Tim. 2008. *Minna No Nihongo 1 (みんなの日本語)*. Surabaya: Imaf Press.

Tim. 2006. *Minna No Nihongo 1 (みんなの日本語) Terjemahan*. Surabaya: Imaf Press.

Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan skripsi (fakultas bahasa dan seni)*. Surabaya: UNESA.